

# FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MENYUSUI BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS PUCANGSEWU SURABAYA

(Studi kuantitatif di Puskesmas Pucangsewu, Kota Surabaya)

## Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Indonesia perlu ditingkatkan dan dilestarikan. Hal tersebut dikarenakan, ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, terutama di awal kehidupannya karena komposisi ASI paling sesuai dengan kondisi fisiologis bayi pada masa awal kehidupannya (Sulistyoningsih, 2011). Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 6 bulan. Cakupan pemberian ASI Eksklusif menurut Riskesdas 2010 sebesar 27,2 persen. Menurut Pertiwi (2012), rendahnya pemberian ASI eksklusif ada banyak faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Pucangsewu Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan di puskesmas Pucangsewu kota Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan jumlah sampel 35 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Eksak fisher (*Fisher's Exact Test*).

Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memiliki umur 20-30 tahun sebanyak 19 orang (54,3%), memiliki pendidikan menengah sebanyak 26 orang (74,3%), sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 22 orang (62,9%). sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 orang (62,9%), sebagian besar ibu memiliki persepsi positif sebanyak 22 orang (62,9%), sebagian besar ibu memiliki dukungan keluarga terdekat baik sebanyak 28 orang (80%), sebagian besar ibu mendapatkan promosi susu formula rendah sebanyak 31 orang (88,5%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ). Tidak ada hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi ( $p=0,689 > \alpha=0,1$ ). Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terdekat dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ). Tidak ada hubungan antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ).

Agar petugas Puskesmas bersama ibu-ibu kader meningkatkan kegiatan posyandu khususnya di meja 4 yaitu penyuluhan dan mengadakan program seperti KP-ASI (Kelompok Pemerhati ASI).

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, Faktor-Faktor (pengetahuan, persepsi, dukungan keluarga, promosi susu formula).

**THE STUDY ABOUT FACTORS RELATED TO THE EXCLUSIVE BREAST MILK IN LACTATING MOTHERS OF INFANT AGED 0-6 MONTHS AT PUCANGSEWU HEALTH CENTER - SURABAYA**

(Quantitative study at Pucangsewu Health Center – Surabaya)

Abstract

Breastfeeding in Indonesia needs to be improved and preserved since breast milk (ASI) is one of the best primary nutrition sources for infants especially for the newborns. Moreover, another reason is the breast milk composition which is the most suitable for the physiological infants in early life (Sulistyoningsih, 2011). The exclusive breastfeeding is highly recommended for particular period at least 6 months. According to Riskesdas (2010) the coverage of exclusive breastfeeding reaches 27.2%. While according to Pertiwi (2012), there are a number of factors affecting low degree of exclusive breastfeeding.

This study is aimed to discover the factors related to the exclusive breastfeeding in lactating mothers of infant aged 0-6 months at Pucangsewu Health Center – Surabaya. This study is analytical study in which the population used in this study was taken from all of the lactating mothers of infants aged 0-6 months at Pucangsewu Health Center – Surabaya. While for the samples, this study used *simple random sampling* which took 35 respondents as the samples. The data analysis of this study is done by using *Fisher's Exact Test*.

The results of this study show that 19 mothers are 20-30 years old (54.3%); 26 mothers are graduated from secondary education level (74.3%); 22 mothers are housewife (62.9%); 22 mothers have a better positive perspective (62.9%), 28 mothers receive the close family supports (80%); and, 31 mothers receive low promoted formula (88.5%). The statistical test reveals that there is no correlation between mother's education and exclusive breastfeeding for infants ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ). There is no correlation either between the mother's perception and exclusive breastfeeding for infants ( $p=0,689 > \alpha=0,1$ ). There is no correlation between close family supports and exclusive breastfeeding for infants ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ). There is no correlation either between the formula promotion and exclusive breastfeeding for infants ( $p=1,000 > \alpha=0,1$ ).

Eventually, it is suggested for the medical staffs of Health Center along with mothers to improve the post-natal health care especially in table 4 dealing with counseling and particular programs such as KP-ASI (breast-milk interest group).

*Key Terms: exclusive breast milk, factors (education, perspective, family support, and formula promotion).*